

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM MEMAHAMI KONSEP ILMU EKONOMI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

Siti Fatimah, Rusmin AR , Clara Ika Phaluphie

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

Abstract: *this study aims to harness the media's economic studies in understanding the concepts of economic science in the high school Istate Srijaya Palembang. The subject of research economics teacher as much as 4 teacher. Data collection using observation and documentation. The research results obtained the implementation of economic studies in understanding the concepts of economic science in the high school state Srijaya Palembang with criteria very good (85%), as seen from the planning of the learning process with criteria very good (80%) and the implementation of learning criteria very well (89%). The use of media of instruction on the implementation of the learning required of teachers in teaching, suggestion the implementation of learning activities from the outset, the core, and the cover should be presented first of all. Existing media utilized everything possible so that the process of learning achieved effective and efficient which is optimal.*

Keywords: *Learning, Media Concepts Of Economic Science.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Subyek penelitian guru ekonomi sebanyak 4 guru. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh implementasi pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang dengan kriteria sangat baik (85%), dilihat dari perencanaan proses pembelajaran dengan kriteria sangat baik (89%) dan pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria sangat baik (80%). Penggunaan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran wajib dilakukan guru dalam mengajar, disaran pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, dan penutup seharusnya dimunculkan semua. Media yang sudah ada dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tercapai proses pembelajaran efektif dan efisien yang optimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Konsep Ilmu Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu cara belajar yang efektif bagi peserta didik dengan harapan akan terjadi suatu perubahan di dalam diri peserta didik setelah menerima proses pembelajaran di sekolah. Pada proses

pembelajaran diperlukan suatu sistem pengajaran yang baik dan terarah untuk dapat mengarahkan proses pembelajaran agar sasaran dari perubahan dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Sebuah pembelajaran akan lebih menarik jika ada perpaduan tepat antara pemilihan metode pembelajaran dan media yang digunakan. Metode pembelajaran dikemas sedemikian rupa oleh guru agar menimbulkan kesan yang positif dalam diri peserta didik sehingga materi yang

disampaikan akan terus dipahami dan tidak hilang begitu saja seiring dengan datangnya materi baru (Dinata, 2013:3).

Mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran. Media dapat berupa sarana yang memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas konsep yang abstrak, mempertinggi daya serap belajar, dan menekankan penggunaan pengalaman yang konkrit untuk menghindari verbalisme.

Guru diberi kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi peserta didik serta kondisi sekolah. Hal ini mengharuskan peserta didik dan guru untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya. Namun sumber ilmu pengetahuan yang guru dan peserta didik miliki untuk menunjang proses pembelajarannya relatif sedikit. Buku-buku teks pelajaran yang dimiliki sekolah jumlahnya pun terbatas.

Fakta secara umum yang sering ditemui berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik ribut, tidak memperhatikan guru sehingga peserta didik tidak memahami terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, *teacher centered*, *text book oriented*. Proses pembelajaran yang kurang kondusif mengakibatkan proses pembelajaran kurang tepat dan efisien. Proses pembelajaran seringkali dihadapkan pada materi abstrak dan diluar pengalaman peserta didik sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas sudah merupakan kewajiban, karena media pembelajaran yang dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya dialog internal dalam diri peserta didik yang belajar. Dengan demikian, terjadi komunikasi antara peserta didik dengan guru.

Apabila kegiatan tersebut terjadi maka proses pembelajaran sedang terjadi. Media pembelajaran berhasil membawakan pesan belajar bila kemudian terjadi perubahan tingkah laku dan sikap belajar pada peserta didik. Menurut Arsyad (2004:37) memberikan batasan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Batasan sederhana ini sangat luas dan mendalam mencakup pengertian, sumber, lingkungan, manusia, dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Biasanya media memerlukan peralatan untuk menyajikannya, namun bukan peralatan tersebut yang penting tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media dalam bentuk program belajar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

SMA Srijaya Negara Palembang dalam persiapan untuk pengadaan labotarium IPS maka guru yang mengajar bidang IPS diupayakan untuk menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran ekonomi, guru ekonomi sudah menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi ekonomi, namun penggunaan media ini belum kontinyu. Dalam penelitian ini diharapkan akan tercipta media pembelajaran ekonomi untuk materi ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Adapun permasalahan dalam penelitian ini Bagaimanakah implementasi media pembelajaran ekonomi

dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai salah satu sarana penunjang dalam proses pembelajaran, yakni dengan menggunakan media pembelajaran ekonomi sehingga tercipta interaksi antara guru dan peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, mengemas materi ekonomi sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bagi peserta didik dapat mempermudah memahami konsep ilmu ekonomi dan meningkatkan hasil belajar ekonomi. Bagi sekolah hasilnya berupa media pembelajaran ekonomi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di laboratorium IPS.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu pelaksanaan kurikulum pada lembaga pendidikan, sehingga berpengaruh pada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pada proses pembelajaran terdapat adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut diatur oleh guru sebagai pengajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran, dan penilaian pengajaran.

Bahan pengajaran dan metodologi pengajaran merupakan unsur penting dalam terjadinya proses pembelajaran. Bahan pengajaran yaitu seperangkat materi keilmuan

yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum. Proses pembelajaran perlu didukung metodologi pengajaran yang baik. Metodologi pengajaran ialah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan peserta didik agar bahan pengajaran sampai kepada peserta didik, sehingga peserta didik menguasai materi pelajaran. Pada metode pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol, yakni metode pengajaran dan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar sudah dilakukan sejak dahulu. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Arsyad (2004:3) mengemukakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan untuk menunjang terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menarik pada proses pembelajaran. Pemilihan jenis media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada saat penyampaian materi pengajaran. Pemilihan penggunaan jenis media pembelajaran juga dikaitkan dengan karakteristik peserta didik. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2004:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, kamera, film, slide, foto gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat yang dapat digunakan untuk penyampaian pesan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran dalam proses

pembelajaran menuntut guru untuk mampu menggunakan media yang menarik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena pembelajaran yang menyenangkan dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru (Rochmawati, 2013:2). Kegunaan media yaitu:

- 1) Menimbulkan gairah belajar
- 2) Menimbulkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya
- 3) Memungkinkan peserta didik belajar sendiri, menurut kemampuan dan minatnya.

Pembelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang ada pada satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Adji, dkk (2007:3), "Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terbatas."

Berdasarkan Depdiknas (2008:4) tujuan dalam pembelajaran ekonomi adalah peserta didik dapat memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari; menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi; membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi; dan membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi.

Depdiknas (2008:5) juga mengemukakan tentang fungsi mata pelajaran ekonomi yaitu: Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berekonomi dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan pendapat serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang implementasi media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran ekonomi. Subjek pada penelitian ini adalah guru ekonomi SMA Srijaya Negara Palembang sebanyak 4 guru yang mengajar di kelas X, XI, dan XII. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran ekonomi, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai Persen	Kriteria
76% < nilai ≤ 100%	Sangat Baik
51% < nilai ≤ 75%	Baik
26% < nilai ≤ 50%	Cukup
0% < nilai ≤ 25%	Kurang Baik
0%	Tidak Baik

(Arikunto, 2013:266)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk melihat implementasi media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi melalui observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil observasi yang dilaksanakan oleh keempat guru ekonomi sebagai berikut:

Tabel 2 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Observasi	Skor		Rerata (%)
		Perolehan	Maksimal	
Guru A				
Pendahuluan	1	1	4	71%
	2	3	4	
Inti	1	11	14	
	2	13	14	
Penutup	1	1	3	
	2	2	3	
Guru B				
Pendahuluan	1	2	4	86%
	2	3	4	
Inti	1	14	14	
	2	13	14	
Penutup	1	1	3	
	2	3	3	
Guru C				
Pendahuluan	1	3	4	75%
	2	3	4	
Inti	1	11	14	
	2	12	14	
Penutup	1	1	3	
	2	3	3	
Guru D				
Pendahuluan	1	3	4	87%
	2	4	4	
Inti	1	13	14	
	2	14	14	
Penutup	1	2	3	
	2	2	3	

Observasi dilaksanakan sebanyak dua kali untuk masing-masing guru ekonomi. Hasil observasi guru A menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Saat observasi pertama guru tidak mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan

dipelajari dan menyampaikan cakupan materi pelajaran, namun diobservasi kedua tampak. Tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Pada kegiatan inti guru A sudah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik, guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak menggunakan beragam sumber belajar, tidak memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, tidak memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif, namun di observasi kedua tampak. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis namun diobservasi kedua tidak tampak.

Pada kegiatan penutup memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, tidak bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat simpulan pelajarann namun diobservasi kedua tampak,

tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hasil observasi guru B menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, Hasil observasi guru B menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan cakupan materi pelajaran, tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai namun diobservasi kedua tampak, tidak mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti guru B sudah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, menggunakan beragam sumber belajar, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memfasilitasi peserta didik melalui pemberian diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik, Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif,

Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik namun diobservasi kedua tidak tampak.

Pada kegiatan penutup bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat simpulan pelajaran, tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya namun observasi kedua tidak tampak.

Hasil observasi guru C menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan cakupan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari namun diobservasi kedua tidak tampak, tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai namun diobservasi kedua tampak.

Pada kegiatan inti guru C sudah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memfasilitasi peserta didik melalui pemberian diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,

isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif namun diobservasi kedua tampak, Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik dan Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun diobservasi kedua tidak tampak.

Pada kegiatan penutup memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, tidak bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat simpulan pelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya namun diobservasi kedua tampak.

Hasil observasi guru D menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi pelajaran, tidak menyampaikan cakupan materi pelajaran namun diobservasi kedua tampak.

Pada kegiatan inti guru D sudah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, menggunakan beragam sumber belajar, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memfasilitasi peserta didik melalui pemberian diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok,

memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik, Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif namun diobservasi kedua tampak.

Pada kegiatan penutup menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, tidak bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat simpulan pelajaran namun diobservasi kedua tampak, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran namun diobservasi kedua tidak tampak.

Data dokumentasi diperoleh dari dokumen perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru ekonomi berupa RPP.

Tabel 3. Dokumentasi Perencanaan Proses Pembelajaran

Guru	Indikator	Tampak	%	Kriteria
A	11	9	82%	Sangat Baik
B	11	10	91%	Sangat Baik
C	11	9	82%	Sangat Baik
D	11	11	100%	Sangat Baik
Rerat a			89%	Sangat Baik

Guru ekonomi sudah menerapkan perencanaan proses pembelajaran berupa RPP sesuai dengan Standar Proses dengan rerata 89% dengan kriteria sangat baik.

Perencanaan proses pembelajaran guru A dari 11 indikator yang tampak ada 9 indikator, perencanaan proses pembelajaran berupa RPP kelas X sudah sesuai dengan

atandar proses dengan kriteria sangat baik. Namun ada beberapa istilah yang dianggap identik seperti satuan pendidikan dengan sekolah, kelas/semester digabung, jumlah pertemuan tidak ada, SK-KD-Indikator-Alokasi Waktu diletakkan di Identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran memunculkan karakter peserta didik dan ekonomi kreatif, kegiatan pembelajaran kegiatan awal, sumber belajar hanya menggunakan 1 buku dan belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran, penilaian sudah ada butir soal-skor-kunci jawaban-teknik penilaian.

Perencanaan proses pembelajaran guru B dari 11 indikator yang tampak ada 10 indikator, perencanaan proses pembelajaran berupa RPP kelas XI sudah sesuai dengan atandar proses dengan kriteria sangat baik. Namun seperti kelas/semester digabung, jumlah pertemuan tidak ada, SK-KD-Indikator-Alokasi Waktu diletakkan di Identitas mata pelajaran, kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti sudah memunculkan Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi, penilaian sudah ada butir soal-skor-kunci jawaban-teknik penilaian terlampir.

Perencanaan proses pembelajaran guru C dari 11 indikator yang tampak ada 9 indikator, perencanaan proses pembelajaran berupa RPP kelas XI sudah sesuai dengan atandar proses dengan kriteria sangat baik. Namun ada beberapa istilah yang dianggap identik seperti satuan pendidikan dengan sekolah, kelas/semester digabung, jumlah pertemuan tidak ada, SK-KD-Indikator-Alokasi Waktu diletakkan di Identitas mata pelajaran, kegiatan pembelajaran kegiatan awal, penilaian sudah ada butir soal-skor-kunci jawaban-teknik penilaian terlampir.

Perencanaan proses pembelajaran guru D dari 11 indikator tampak semua, perencanaan proses pembelajaran berupa RPP kelas XII sudah sesuai dengan atandar proses dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi maka perencanaan proses pembelajaran diperoleh hasil berikut:

Tabel 4. Perencanaan Proses Pembelajaran

Keterangan	Dokumentasi
Total	100%
Rerata	89%
Kriteria	Sangat Baik

Implementasi media pembelajaran di SMA Srijaya Negara dilihat dari perantara Sangat baik (89%).

Tabel 5. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Keterangan	Observasi
Total	100%
Rerata	80%
Kriteria	Sangat Baik

Implementasi media pembelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara dilihat dari Pelaksanaan kriteria Sangat baik (80%).

Pembahasan

Hasil observasi dan dokumen berkaitan dengan implementasi media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan dari indikator ada beberapa yang belum tampak atau belum dilakukan/dibuat guru ekonomi.

Dari data dokumen perencanaan proses pembelajaran dengan kriteria sangat baik (89%) semua guru ekonomi sudah membuat RPP.

Dari data observasi pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria sangat baik (80%) guru ekonomi sudah melakukan kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 6. Rekapitulasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Guru	Rerata Kegiatan	Kriteria
A	71%	Baik
B	86%	Sangat Baik
C	75%	Baik
D	87%	Sangat Baik

Observasi dilaksanakan sebanyak dua kali untuk masing-masing guru ekonomi. Hasil observasi guru ekonomi menunjukkan pada kegiatan pendahuluan yaitu, Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan cakupan materi pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Pada kegiatan inti guru ekonomi sudah melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang akan dipelajari, Menggunakan media pembelajaran yang sesuai, Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok, Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik, Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, Menggunakan beragam sumber belajar, Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta

didik, Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif, Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis..Pada kegiatan penutup guru ekonomi Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat simpulan pelajarann, Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Tabel 7. Rekapitulasi Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Keterangan	Dokumentasi	Observasi
Total	89%	80%
Rerata	85%	
Kriteria	Sangat Baik	

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang dengan kriteria sangat baik (85%), dengan memanfaatkan media pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi yang benar dan mudah dipahami oleh peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi pembelajaran ekonomi dalam memahami konsep ilmu ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang dengan kriteria sangat baik (85%), dilihat dari perencanaan proses pembelajaran dengan kriteria sangat baik (80%) dan pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria sangat baik (89%). Penggunaan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran wajib dilakukan guru dalam mengajar,

Saran

Pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, dan penutup seharusnya dimunculkan semua. Media yang sudah ada dimanfaatkan semaksimal mungkin agar

tercapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, dkk. 2007. *Ekonomi SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinata, Nurcahyo Yogi. 2013. Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dengan Autocad di SMKN 1 Seyegan. *Jurnal*.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Rochmawati. 2013. Pengembangan Kartu Domino Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian. *Jurnal*.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.